

## ABSTRAK

Sejak keanggotaan Indonesia dalam IMO dimulai pada tahun 1961, Indonesia selalu menunjukkan peranannya melalui berbagai penyelenggaraan kegiatan IMO. Begitupula, peranan tersebut telah membawa Indonesia untuk meningkatkan kedudukannya sebagai anggota Dewan IMO pada tahun 1973. Dalam posisi tersebut, Indonesia terus berupaya untuk mempengaruhi pengambilan kebijakan dalam IMO agar dapat mempengaruhi kebijakan maritim Indonesia. Hingga pada tahun 2018, Indonesia mengusulkan untuk memperpanjang keanggotaannya pada Dewan IMO melalui dokumen submisi c121/3(b)/14-nya. Dokumen tersebut kemudian dibahas melalui agenda dalam sidang Dewan IMO ke-122 pada tahun 2019. Penelitian ini akan dilakukan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif serta teknik pengumpulan data studi pustaka maupun teknik pengolahan data kualitatif untuk mengetahui kepentingan Indonesia mengusulkan untuk memperpanjang keanggotaan di Dewan IMO pada tahun 2019. Dengan menggunakan teori kepentingan nasional, maka dapat diketahui bahwa kepentingan Indonesia mengusulkan untuk memperpanjang keanggotaan di Dewan IMO tahun 2019 adalah kepentingan *self preservation*, kepentingan *independence*, dan kepentingan *economic well being*. Dalam kepentingan *self preservation*, kepentingan Indonesia dilakukan untuk menjaga wilayah perairan Indonesia terutama wilayah Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI). Pada kepentingan *independence*, Indonesia berupaya untuk mencapai kemandirian maritim melalui proses transfer teknologi dengan kerjasama Indonesia dengan Jepang. Melalui kerjasama tersebut, Indonesia dapat memenuhi kebutuhan industri maritimnya tanpa harus bergantung pada negara lainnya. Sedangkan, pada kepentingan *economic well being*, Indonesia mengusulkan untuk memperpanjang keanggotaan Dewan IMO dilakukan untuk menggalang dukungan negara-negara anggota IMO untuk menandatangani kesepakatan *Cape Town Agreement (CTA)*. Melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kepentingan Indonesia mengusulkan perpanjangan keanggotaannya dalam Dewan IMO adalah mempermudah Indonesia untuk mencapai visinya sebagai poros maritim dunia.

**Kata Kunci:** Indonesia, *International Maritime Organization*, Dewan IMO.

## ABSTRACT

Since Indonesia's membership in the IMO began in 1961, Indonesia has always shown its role through various IMO activities. Likewise, this role has led Indonesia to increase its position as a member of the IMO Council in 1973. In this position, Indonesia continues to strive to influence policy making within the IMO in order to influence Indonesia's maritime policy. Until 2018, Indonesia proposed to extend its membership on the IMO Council through its submission document c121/3(b)/14. The document is then discussed through the agenda at the 122nd IMO Council session in 2019. This research will be carried out using qualitative descriptive research methods as well as literature study data collection techniques and qualitative data processing techniques to determine the interests of Indonesia in proposing to extend membership on the IMO Council in 2017. 2019. Using the theory of national interest, it can be seen that Indonesia's interest in proposing to extend membership on the IMO Board in 2019 is in the interests of self preservation, independence, and economic well-being. In the interest of self preservation, Indonesia's interests are carried out to protect Indonesian waters, especially the Indonesian Archipelago Sea Lane (ALKI). In the interest of independence, Indonesia seeks to achieve maritime independence through the technology transfer process in cooperation between Indonesia and Japan. Through this cooperation, Indonesia can meet the needs of its maritime industry without having to depend on other countries. Meanwhile, in the interest of economic well-being, Indonesia proposes to extend the membership of the IMO Council to gain support from IMO member countries to sign the Cape Town Agreement (CTA). Through this research, it can be concluded that Indonesia's interest in proposing an extension of its membership in the IMO Council is to make it easier for Indonesia to achieve its vision as a world maritime axis.

**Keywords:** Indonesia, International Maritime Organization (IMO), IMO's Council.